

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya penerapan pelatihan vokal pada paduan suara pemuda GMIM Bukit Moria Malalayang Satu dengan tujuan supaya dapat tercipta sebuah harmonisasi suara yang indah dari para anggota paduan suara pemuda dengan memperhatikan teknik-teknik vokal yang diajarkan dan dicontohkan oleh pelatih agar supaya pengetahuan dan kemampuan vokal dari anggota pemuda bisa dikuasai.

Penerapan pelatihan vokal dalam paduan suara pemuda harus memperhatikan mengenai kedisiplinan waktu pada proses latihan dan penerapan teknik vokalnya meliputi cara membaca notasi angka, kemudian penguasaan tempo, ekspresi/penjiwaan, pelepasan dan pemanasan untuk meregangkan otot-otot tubuh, kemudian Intonasi, artikulasi dengan postur tubuh dan posisi mulut benar, pembentukan huruf vokal dan konsonan kemudian pernafasan sampai pada proses latihan lagu.

B. Saran

Pada bagian ini, peneliti akan memberikan saran dan masukkan kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan

pembelajaran mengenai penerapan pelatihan vokal pada paduan suara pemuda GMIM Bukit Moria Malalayang:

Lebih memaksimalkan waktu latihan dengan baik, karena dalam proses latihan masih banyak anggota paduan suara yang tidak hadir dan sering terlambat, diperlukan tenaga penanggung jawab untuk mengakomodir anggota paduan suara dan harus ada ketegasan dari pimpinan paduan suara, juga dibutuhkan konsistensi dan fokus dari semua anggota paduan suara serta istirahat secara teratur.

Kemudian untuk lembaga pendidikan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Manado, diharapkan untuk tetap terus meningkatkan mutu dan kualitas para peserta didik dalam mewujudkan Tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang musik gereja dalam hal ini mengenai penerapan pelatihan vokal pada kelompok paduan suara.